

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Motif dan Kepuasan Menonton Film Pada Mahasiswa Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motif hiburan menjadi motif paling mendominasi di media *Streaming* pada mahasiswa kota Padang dengan perolehan total skor 1528 poin. Pada motif hiburan ini ternyata responden memiliki motif terbesar pada indikator kedua yaitu responden menonton film agar bisa melepaskan diri dari kepenatan aktivitas sehari-hari dengan jumlah film yang tersedia banyak dan bervariasi dengan perolehan skor sebesar 342 poin.
2. Kepuasan Interaksi dan Integrasi Sosial menjadi kepuasan dengan urutan pertama dalam menonton film di media *streaming* pada mahasiswa kota Padang memperoleh rata-rata sebesar 0,06. Responden memiliki kepuasan tertinggi pada indikator ke 5 yaitu dapat berbagi informasi dengan keluarga dengan jumlah film yang tersedia banyak dan bervariasi. Tetapi secara keseluruhan kepuasan yang didapat, ternyata media *streaming* tidak dapat memuaskan responden karena memperoleh kesenjangan GS dan GO pada angka -0,09.
3. Hasil analisa menggunakan korelasi spearman rank Motif dan Kepuasan Menonton Film Pada Mahasiswa Kota Padang memiliki hubungan yang kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.783 ( $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ )

dimana  $0.783 > 1.96$ ). Variabel motif menonton film memberikan kontribusi kepada variabel kepuasan menonton film sebesar 43%.

4. Motif hiburan menjadi motif paling mendominasi di bioskop pada mahasiswa kota Padang dengan perolehan total skor 1494 poin. Pada motif hiburan ini ternyata responden memiliki motif terbesar pada indikator pertama yaitu menonton film untuk menikmati waktu bersantai dengan film terbaru memperoleh skor sebesar 312 poin.
5. Kepuasan Interaksi dan Integrasi Sosial menjadi kepuasan dengan urutan pertama dalam menonton film di bioskop pada mahasiswa kota Padang memperoleh rata-rata GS dan GO sebesar 0,07. Responden memiliki kepuasan tertinggi pada indikator pertama yaitu mendapatkan pengetahuan tentang isu yang diperbincangkan meskipun waktu untuk menonton tergantung jadwal. Tetapi secara keseluruhan kepuasan yang didapat, bioskop dapat memuaskan responden karena memperoleh kesenjangan GS dan GO pada angka 0,09.
6. Hasil analisa menggunakan korelasi spearman rank Motif dan Kepuasan Menonton Film Pada Mahasiswa Kota Padang memiliki hubungan yang kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.662 ( $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  dimana  $0.662 > 1.96$ ). Variabel motif menonton film memberikan kontribusi kepada variabel kepuasan menonton film sebesar 44%.

## 5.2. Saran

1. Mengingat penonton memiliki kemampuan memilih media apa yang mereka inginkan dalam menonton film, diharapkan media *streaming* dan bioskop mampu memberikan kepuasan secara lebih maksimal dalam hiburan, interaksi dan integrasi sosial, identitas pribadi dan informasi
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu *concern* bersama bagi rekan-rekan sesama peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai motif dan kepuasan menonton film di bioskop dan media *streaming*. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian dan memotivasi bagi peneliti selanjutnya untuk mencari temuan-temuan baru.
3. Peneliti menyarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mendalam terkait dengan motif dan kepuasan menonton film terutama di media *streaming*. Mengingat dari keseluruhan variabel media *streaming* yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan media tersebut belum mampu memuaskan penonton secara maksimal.

